

Reksa Dana Saham Eastspring Investments Alpha Navigator



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	06 Agustus 2012
No. Pernyataan Efektif	S-9655/BL/2012
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Agustus 2012
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 269,48 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.620,71
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000143104
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 0,5% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan imbal hasil investasi yang menarik dalam jangka panjang melalui investasi utama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Saham Eastspring Investments Alpha Navigator berinvestasi pada saham-saham small dan mid cap dengan bobot maksimum 40%, dan dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek Bersifat Ekuitas



Pasar Uang Dalam Negeri

% ALOKASI ASET



Saham 92.57%
Kas dan/atau
Pasar Uang 7.43%

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDANEF_A	3,40%	10,84%	0,60%	2,19%	19,46%	10,30%	5,92%	62,07%
Tolok Ukur	5,72%	10,04%	4,85%	10,32%	24,72%	21,21%	5,47%	86,08%

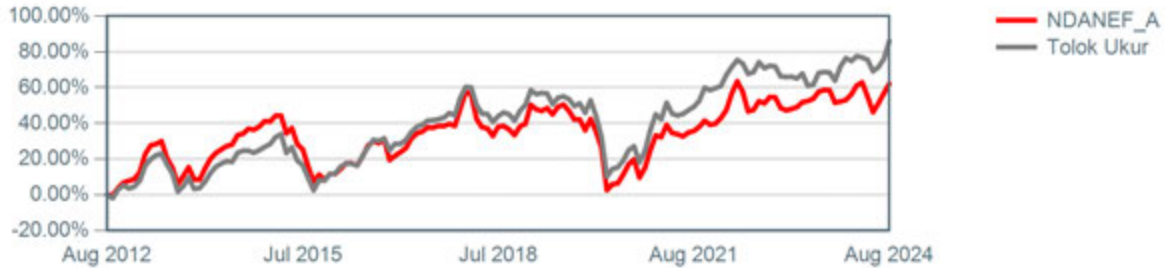
Kinerja Bulan Tertinggi

Feb 2013 8,94%

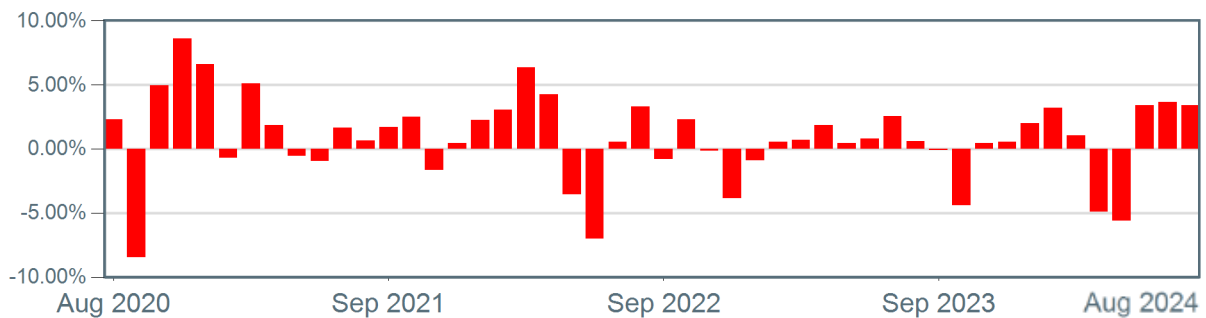
Kinerja Bulan Terendah

Mar 2020 -18,83%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. BANK BRISYARIAH TBK PT	3.54%
2. BANK CENTRAL ASIA Tbk	9.62%
3. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	9.69%
4. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	8.73%
5. CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk	3.88%
6. INDOSAT Tbk	3.41%
7. JASA MARGA (PERSERO) Tbk	4.52%
8. MAYORA INDAH Tbk	3.43%
9. MIDI UTAMA INDONESIA TBK PT	3.88%
10. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	5.53%

ULASAN PASAR

Indonesian stock market continued its strengthening momentum in August 2024 as US Fed rate cut expectation, coupled with Rupiah currency that appreciated sharply by +5.0% MoM, Jakarta Composite Index rose +5.7%. The average daily trading value in August was IDR 9.1 trillion. Foreign investors recorded a sizable IDR 27.9 trillion net inflow in August 2024 as confidence continue to build-up on the rate-cut expectation and strong Rupiah. The Consumer cyclicals and Properties & Real Estate sectors were the best performing sectors, while Technology and Basic Materials sectors were the lowest performing sectors in August. Bank Indonesia kept its interest rate policy at 6.25%. BI adopted a more dovish tone, now forecasting a total 50bps Fed Rate cut from September vs 25bps previously. The government proposed a higher deficit of IDR 616 trillion in 2025 but with a lower ratio to GDP of 2.5% compared to the 2024 ratio of 2.7%. The budget assumes a modest GDP growth of 5.2%, which is still far from the 8% GDP growth target set by the new government.